

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu upaya pendekatan ilmiah yang didasari oleh filsafat *positifisme logical* yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi. Pendekatan ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kausalitas dari variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).¹ Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antara kelompok data.

Metode korelasional merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Terutama untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti korelasional adalah penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada

¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan, cet pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 22-23.

dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kebumen, yang berlokasi di Jalan Cemara Nomor 17, Karang Sari, Kebumen, mulai bulan Mei sampai Juni 2024. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari sumber-sumber melalui pembagian lembar kuesioner (angket) serta dokumentasi yang dibutuhkan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu karena peneliti tertarik untuk meneliti Program Tahfidz yang ada di SMK Negeri 1 Kebumen yang merupakan sekolah umum yang tidak berbasis agama namun terdapat suatu program menghafal Al-Qur'an dan peneliti juga merupakan alumni dari sekolah tersebut sehingga diharapkan akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber peneliti dalam memperoleh data penelitian. Subjek penelitian pada pendekatan kuantitatif memuat penentuan variabel, populasi, dan sampel.

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

² Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal. 19.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet kesembilanbelas, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 60.

Variabel penelitian adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y).

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (dependen).⁴ Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah motivasi yang diterima oleh peserta didik di SMK Negeri 1 Kebumen yang mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas disebut variabel terikat (dependen).⁵ Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶ Populasi dalam penelitian ini

⁴ Erwin Widiaworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hal. 68.

⁵ Erwin Widiaworo, *Op. Cit.* hal. 60.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, cet kesembilan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 109.

adalah seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Kebumen yang mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an.

b. Sampel

Sampel secara umum adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil, begitu pula sebaliknya. Demi untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya atau mendekati nilai yang sesungguhnya, maka apabila populasinya kurang dari 100, sebaiknya seluruh populasi tersebut diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Penelitian ini juga penelitian populasi, di mana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 1 Kebumen yang mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an sebanyak 35 anak yang terdiri dari 20 anak kelas X dan 15 anak kelas XI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses dari pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, cet pertama*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57.

1. Kusioner (Angket)

Kusioner (angket) adalah sebuah daftar pertanyaan atau daftar pernyataan yang dibagikan kepada subjek pemilik data untuk diisi atau dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengisi angket disebut responden karena diharapkan akan merespon, menanggapi, atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika angketnya bukan berupa pertanyaan tapi pernyataan, maka responden diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti.⁸ Kuesioner dapat berupa pernyataan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁹

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan oleh peneliti pada teknik kusioner (angket).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan

⁸ Suharsimi Atikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program, cet pertama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 63-64.

⁹ Sugiono, Op. Cit., hal. 199.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dan disusun sesuai indikator yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur keberhasilan dalam pemberian motivasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Deskripsi
Motivasi	Motivasi	
	Intrinsik	
	1. Alasan	1) Saya menghafal Al-Qur'an agar terhindar dari api neraka. 2) Saya menghafal Al-Qur'an karena mengharapkan syafa'at.
	2. Minat	3) Saya menghafal Al-Qur'an atas kemauan sendiri. 4) Saya ingin menghafalkan Al-Qur'an semata-mata hanya mengharap ridha dari Allah Swt..

		5) Ketika saya kesulitan dalam menghafal, saya akan tetap mencobanya lagi sampai hafal. 6) Saya merasa keberhasilan saya dalam menghafal Al-Qur'an tergantung minat (kemauan) saya sendiri.
	3. Perhatian	7) Saya menghafal Al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh. 8) Saya memanfaatkan waktu luang di luar jam pelajaran untuk menghafal Al-Qur'an. 9) Saya mengulang ayat-ayat yang sudah saya hafal agar tidak mudah lupa.
	4. Sikap	10) Saya menghafal Al-Qur'an dengan khusyuk.
	Motivasi Ekstrinsik	
	1. Orang Tua	1) Orang tua saya memberikan motivasi untuk semangat menghafal Al-Qur'an.

		2) Orang tua saya mengingatkan saya untuk menghafal Al-Qur'an. 3) Orang tua saya memfasilitasi apa yang saya butuhkan dalam menghafal Al-Qur'an.
	2. Guru	4) Guru memberikan motivasi untuk semangat menghafal Al-Qur'an. 5) Guru menanamkan sikap disiplin saat setoran hafalan Al-Qur'an.
	3. Teman	6) Saya suka bekerjasama dengan teman dalam mengulang hafalan. 7) Teman saya mengingatkan untuk menghafal Al-Qur'an. 8) Teman saya memberikan motivasi untuk semangat menghafal Al-Qur'an.
	4. Lingkungan	9) Saya fokus menghafal di tempat yang tenang dan nyaman. 10) Lingkungan sekolah mendukung proses menghafal Al-Qur'an.

Kemampuan	Jumlah Surat	Dokumentasi
Menghafal	Hafalan	

Dalam penelitian kuesioner (angket) akan menggunakan pengukuran skala likert dan variabel yang dibawa akan dijadikan sebagai indikator untuk dijadikan ukuran instrumen yang nantinya berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia. Pernyataan sikap tersebut berbentuk pernyataan *favorabel*. Jawaban dari skala likert ini mempunyai kategori dari sangat positif sampai dengan paling negatif yang mana dibagi menjadi 5 bagian jawaban yaitu: (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kadang setuju, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju.

Tabel 2
Kategori Responden

Klasifikasi	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kadang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada nilai hafalan peserta didik Program Tahfidz menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai minimal yaitu 73 dengan jumlah hafalan 22-23 surat.
2. Nilai bertambah 1 poin apabila jumlah hafalan bertambah 1-2 surat.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan

dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data berdasarkan variabel dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁰ Untuk lebih memudahkan tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen. Sebuah instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 207.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 121.

¹² Ahmad Tanzah, *Op. Cit.*, hal. 73.

Pengujian validitas setiap butir yang digunakan untuk analisis butir mengkorelasikan skor setiap butir dengan total yang menggunakan jumlah tiap skor menggunakan Korelasi Person Product Moment (KPPM). Analisis dilakukan pada tiap butir instrumen. Kriteria pengujian dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.¹³

Adapun rumus untuk mengetahui validitas alat ukur dengan teknik korelasi *person product moment* menurut Sugiyono¹⁴, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Cara yang digunakan untuk menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan

¹³ Robby Agung Wahyudi, *Pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat pada Mata Pelajaran IPS*, (Jakarta: LPPN UNJ, 2016), hal. 60.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet kesembilanbelas, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 228.

berdasarkan perhitungan terhadap pengaruh motivasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Kebumen.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen cukup bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.¹⁵ Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden. Uji ini menggunakan koefisien *a Cronbach* dengan kriteria nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan semua instrumen sudah reliabel.¹⁶ Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Menentukan nilai varian setiap butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_T^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_T^2} \right)$$

¹⁵ Robby Agung Wahyudi, *Op. Cit.*, hal. 6.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Op. Cit.*, hal. 40.

Dimana:

n = jumlah sampel

X_i = jumlah subjek untuk setiap butir soal

$\sum X$ = total jawaban subjek untuk setiap butir soal

σ_T^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

k = jumlah butir soal

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan, memprediksi besarnya arah hubungan itu, serta meramalkan besarnya variabel

dependen jika nilai variabel independen diketahui. Dalam hal ini variabel yang akan di uji yaitu motivasi intrinsik (X1), motivasi ekstrinsik (X2), dan kemampuan menghafal (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *signifikansi deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = angka persentase

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

4. Analisis Korelasi Person Product Moment

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel motivasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Kebumen. Untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi *person product moment*.

Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu:

$$H_0 : \rho = 0 \text{ lawan } H_1 : \rho \neq 0$$

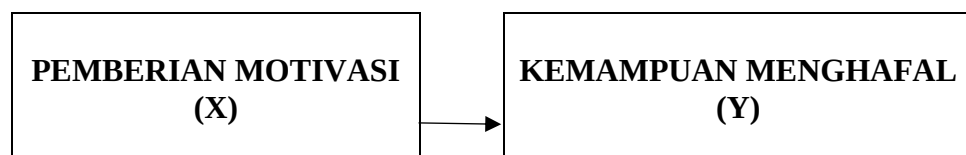
Kriteria pengujian adalah ada pengaruh yang signifikan jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5%, demikian pula sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel motivasi dan variabel kemampuan menghafal, maka digunakan tabel nilai r dari Sugiyono¹⁷, yaitu:

Tabel 3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal 121.